


METRO SAWIRAN



Memilih lembaga keuangan untuk keluarga kita itu ibarat memilih pasangan hidup. Harus sangat hati-hati dan cermat. Jangan seperti memilih kucing dalam karung. Prinsip 'bibit, bebet, bobot' harus sungguh-sungguh diperhatikan.

BIBIT berarti bagaimana asal mula lembaga keuangan itu. Apakah lembaga tersebut lahir karena keinginan untuk memperoleh laba bagi perusahaan, atau keuntungan bagi anggota? Ini harus dicermati. BEBET berarti kesiapan lembaga tersebut untuk melayani anggota, bukan malah dilayani anggota. Sedangkan BOBOT berarti bagaimana kualitas lembaga itu: bisa dipercaya, jujur, memiliki perencanaan, terbuka, dan sebagainya.

Tiga prinsip sederhana tersebut pakailah ketika Anda bermaksud memilih lembaga keuangan bagi keluarga Anda.



**BIBIT
BEBET
BOBOT**



Tahun 2016 sudah berlalu dan kini kita sudah berada di bulan pertama tahun 2017. Saatnya kita mengevaluasi keuangan kita di tahun lalu dan memperbaiki langkah-langkah kita di tahun yang baru. Kita berusaha agar kegagalan keuangan kita di tahun lalu tidak terulang lagi di tahun sekarang. Evaluasi, perencanaan, komitmen, pengawasan, dan prioritas harus kita jalankan dengan baik. Semoga di tahun yang baru ini segalaanya menjadi lebih baik.

Metro Sawiran juga memasuki usianya yang ke-11. Usia yang tak terduga bagi sebagai media khusus lembaga CU. Semoga kami masih terus mampu melayani pembaca dan anggota CU Sawiran di tahun-tahun mendatang. Amin.

merencanakan keuangan keluarga



Francis Bacon

Filsuf dan Penulis Inggris (1561-1626)

*Uang adalah hamba yang baik,
namun ia adalah tuan yang buruk.*



<http://www.web.com/registration/how-your-money-personality-type-can-shape-your-financial-planning>

<http://www.siliconbar.com/2017/10/16/off-topic-frank-bacon-kalder-dinor-dik-bomb-and-dilemma-gastu-cu/>

KANTOR PUSAT

Dusun Nongkojajar,
Desa Wonosari, Kecamatan Tutur,
Kabupaten Pasuruan
Telp. (0343) 499303

PASURUAN

Nongkojajar,
Jl. Dusun Pasar Baru
RT 1 RW 2 Wonosari - Tutur
Telp. (0343) 499499

Sawiran Dusun Nongkojajar,
Desa Wonosari, Kecamatan Tutur,
Kabupaten Pasuruan
Telp. (0343) 499303

Tosari Pasar Tosari - Pasuruan
Telp. (0343) 571060

PROBOLINGGO

Sukapura Jl. Raya Ngadisari
Telp. (0335) 541178

BLITAR

Blitar Jl. JI. Tanjung 192 Blitar
Telp./Fax. (0342) 800423

Wlingi Jl. Urip Sumoharjo 119
Buru - Wlingi
Telp./Fax. (0342) 695617

MALANG RAYA

Batu Jl. A.Yani
Telp. (0341) 5025649 / 5025651

Blimbing Jl. L.A. Sucipto 46
Telp. (0341) 474768, 477777

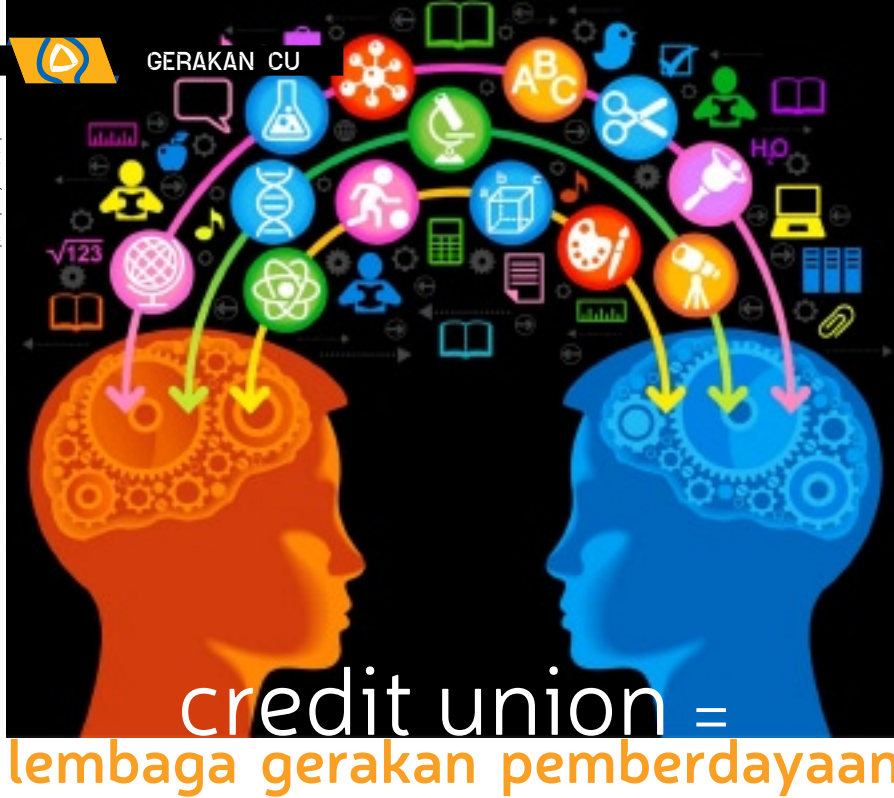
Dinoyo Jl. MT. Haryono 167
Kav.1
Telp. (0341) 577639/ 558764

Kepanjen Jl. Raya Sumedang 1
Telp. (0341) 393062

Lawang Ruko Diponegoro
Blok B
Telp. (0341) 422010 / 422009

Sawojajar Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Telp. (0341) 711375 / 716317

Turen Ruko Turen Square
Jl. Panglima Sudirman 98
Telp. (0341) 826449



Banyak orang yang mengatakan bahwa Credit Union adalah lembaga keuangan yang tidak berbeda dengan lembaga keuangan yang lain. Bahkan di antara anggota CU sendiri pun masih banyak yang mengatakan bahwa CU adalah tempat untuk mendapatkan pinjaman yang mudah, lebih mudah dibandingkan kalau mereka mengajukan pinjaman di bank.

Pendapat ini merupakan pendapat yang kurang benar. Credit Union adalah lembaga gerakan pemberdayaan masyarakat karena tujuan Credit Union adalah membangun manusia agar kualitas hidup manusia bisa meningkat menjadi lebih baik lagi.

Friedrich Wilhelm Raiffeisen (30 Maret 1818 – 11 Maret 1888), bapak pendiri Credit Union, prihatin melihat banyak penduduknya terjebak di lembah kemiskinan. FW Raiffeisen ingin mengentas masyarakat dari jurang kemiskinan, ingin mengangkat kualitas hidup masyarakat menjadi masyarakat yang sejahtera. Berbagai cara kegiatan finansial beliau lakukan untuk bisa membantu mengangkat kualitas hidup masyarakat namun semua itu mengalami kegagalan. Akhirnya sampai pada pemikiran bahwa yang bisa mengentaskan kehidupan orang miskin ya orang miskin itu sendiri. Akhirnya FW Raiffeisen mengumpulkan mereka dan mengajak mereka untuk saling membantu satu sama lain. Dengan saling membantu akhirnya sedikit demi sedikit kehidupan mereka menjadi semakin lebih baik.

Rm. Willy Malim Batuah CDD, pendiri CU Sawiran, tidak mempunyai niat yang muluk-muluk dalam menggagas CU Sawiran. Beliau hanya mempunyai niat yang sederhana, yaitu bagaimana masyarakat yang sederhana menjadi tuan atas dirinya sendiri. Rm. Willy CDD merasa prihatin melihat kehidupan masyarakat di dusun Sawiran dan sekitarnya. Beliau memikirkan bagaimana bisa memberdayakan masyarakat yang ada di sekitar rumah retreat yang beliau bangun.

Pada akhirnya Rm Willy mengajak masyarakat untuk bisa mengatur keuangannya dengan cara menabung. Menabung bukan dari sisa pendapatan namun menabung dengan perencanaan. Beliau menggunakan cara sedikit memotong penghasilan karyawan rumah retreat untuk dimasukkan ke dalam tabungan mereka. Metode yang diterapkan ini bukannya tanpa komplain dari karyawan. Namun dengan berjalannya waktu para karyawan akhirnya mempunyai modal untuk menjalankan usaha.

Sampai dengan saat ini, CU Sawiran tidak melepaskan fokus dari pemberdayaan yang didasari dengan pendidikan. Bahkan dalam dua tahun terakhir CU Sawiran membuat beberapa metode pendampingan pemberdayaan anggota agar kehidupan anggota bisa menjadi lebih baik lagi. Salah satunya adalah meningkatkan pendidikan kepada para anggota dan masyarakat dan pembentukan dan pendampingan terhadap komunitas-komunitas basis dalam masyarakat yang nantinya akan mengarah pada pembentukan jaringan usaha di antara mereka. Dengan memaksimalkan potensi-potensi yang ada di dalam CU Sawiran maka anggota CU Sawiran bisa menjadi pangsa pasar yang menjanjikan. Para anggota bisa saling membantu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.



PSAK 8

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

oleh : Shinta Melisa

PSAK 8 membahas Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 23 Oktober 2010. Secara otomatis merevisi PSAK 8 tentang Peristiwa Setelah Tanggal Neraca yang telah dikeluarkan pada tanggal 14 Oktober 2003. Dan berikutnya dilakukan penyesuaian oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 27 Agustus 2014.

Seperti pada beberapa PSAK lainnya, pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material.

Pada intinya, tujuan pernyataan ini adalah untuk menentukan:

- apan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan; dan
- pengungkapan yang dibuat entitas tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan.

Pernyataan ini juga mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.

Pernyataan ini diterapkan dalam akuntansi untuk, dan pengungkapan atas, peristiwa setelah periode pelaporan.

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak. Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- peristiwa yang memberikan bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan)
- peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa nonpenyesuaian setelah periode pelaporan).

Entitas menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan untuk mencerminkan peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan. Entitas tidak menyesuaikan jumlah pengakuan dalam laporan keuangan untuk mencerminkan peristiwa nonpenyesuaian setelah periode pelaporan.

Entitas mengungkapkan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Jika entitas menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini.

mengatur keuangan keluarga

di awal tahun

Tahun 2017 hampir tiba. Selain mempersiapkan pesta akhir tahun, artinya juga tiba waktu untuk mengatur kembali perencanaan keuangan keluarga Anda dalam setahun ke depan.

Apa yang harus kembali dilakukan di awal tahun ini dalam mengatur keuangan keluarga?

1. Evaluasi (review)

Waktunya Anda membuka ulang dan mengumpulkan semua catatan keuangan Anda dan melihat bagaimana kondisi keuangan Anda tahun ini. Apakah sudah sesuai dengan perencanaan di awal tahun sebelumnya? Jika sudah sesuai, Anda bisa teruskan atau ditambahkan dengan rencana tahun mendatang. Jika belum sesuai, Anda perlu mengecek terlebih dahulu dimana letak kesalahannya.

2. Financial Check Up

Ketahui semua pengeluaran dan pemasukan Anda. Setelah melakukan evaluasi, yang pertama harus dilakukan adalah melakukan identifikasi apa saja pengeluaran keluarga Anda dan terutama mengetahui darimana saja sumber pemasukan keuangan Anda dan berapa besarnya. Tahap pertama ini penting dilakukan untuk mengenali kemampuan keuangan Anda.

3. Susun Tujuan Keuangan

Kenapa banyak orang memiliki masalah keuangan? Penghasilan tidak mencukupi biaya hidup, bahkan tidak dapat membayar hutang? Ternyata alasan utamanya adalah karena mereka tidak merencanakan kemana uang yang mereka miliki akan digunakan. Elemen penting dalam perencanaan keuangan yang baik adalah tujuan-tujuan keuangan yang jelas. Terdapat 2 (dua) faktor yang harus kita perhatikan dalam menetapkan tujuan keuangan yaitu jangka waktu dan jenis kebutuhan.

4. Buat Anggaran Belanja Keluarga

Selanjutnya buat anggaran belanja Anda. Hitung biayanya. Pada tahap ini seharusnya dibuat sangat rinci dengan sudah memasukkan nilai nominal rupiah untuk setiap anggaran yang mengaju kepada semua tujuan keuangan, termasuk kebutuhan-kebutuhan mendasar keluarga Anda.

Yang terpenting, nilai yang Anda masukkan adalah angka wajar, agar Anda dapat mengetahui perkiraan kondisi nyata kebutuhan keluarga Anda selama setahun ke depan.

Faktor Inflasi merupakan hal penting yang harus dimasukkan ke dalam perhitungan biaya yang Anda perlukan di masa mendatang.

5. Eksekusi

Lakukan apa yang sudah Anda susun di rencana keuangan.

6. Komitmen

Perencanaan keuangan yang bagus, tanpa dibarengi kedisiplinan tidak akan ada artinya. Jadi perlu ada komitmen bagi Anda akan secara disiplin menjalankan rencana keuangan keluarga Anda sendiri.

7. Kembali ke Evaluasi

Evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui apakah rencana keuangan Anda masih sesuai. Misal investasi untuk tujuan pendidikan anak direview secara rutin 3 bulanan, apakah hasil investasi sudah sesuai dengan ekspektasi return yang diharapkan, apakah ada kenaikan nilai uang sekolah, sehingga nilai investasi Anda harus ditambah?

Akhirnya, terasa mudah bukan jika mengatur keuangan keluarga dilakukan dengan rencana yang baik dan dilakukan secara bertahap dan disiplin.

(diolah dari <https://www.sam.co.id/mengatur-keuangan-keluarga-di-awal-tahun/>)



pengembangan potensi

CU Sawiran bukanlah milik pengurus, pengawas, maupun manajemen. CU Sawiran merupakan milik seluruh anggota. Anggota merupakan sumber daya utama yang berpotensi untuk memajukan CU Sawiran. Maka, dalam CU Sawiran selalu diadakan kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan potensi anggota.



"Ini merupakan pengalaman ketiga saya menghadiri rapat kerja yang diselenggarakan CU Sawiran," tutur Siti Muhandanif pada tanggal 10 Desember 2016 ketika mengikuti Rapat Anggota EVAPERCA mewakili anggota TP Kepanjen.

Siti Muhandanif yang masuk dalam Komisi Pengawasan menyimpulkan bahwa CU Sawiran sudah melakukan waskat (pengawasan yang melekat) baik dari auditor internal CU Sawiran maupun dari auditor eksternal.

"Kita sebagai anggota hendaknya melakukan hal serupa dengan memulai dari hal-hal kecil yang berhubungan dengan keuangan dan transaksi yang kita lakukan di CU Sawiran. Jika kita mampu mengawasi diri kita sendiri maka segala sesuatu akan berjalan dengan baik, setiap kekeliruan akan segera diperbaiki secepatnya," ungkap Siti Muhandanif.

Siti Muhandanif

Anggota TP Kepanjen
Purna Tugas Kepala Sekolah SD Negeri

Rmh : Talangagung RT 04 RW 01
Talangagung-Kepanjen
085100659179



"Saya menjadi Anggota CU Sawiran semenjak tahun 2002. Kalau dihitung-hitung saya lupa tepatnya sudah berapa kali mengikuti rapat anggota di CU Sawiran, tetapi saya menilai rapat kerja tahun 2016 sangatlah berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Kali ini lebih fokus dengan evaluasi kerja CU Sawiran di tahun 2016 dan perencanaan kerja CU Sawiran di tahun 2017," ungkap Isa Maliki.

Pengurus CU Sawiran mengajak semua korwil untuk menjadi anggota yang berkualitas, kreatif dan inovatif. Saya berharap agar CU Sawiran semakin maju dan berkembang, mempunyai terobosan-terobosan yang baru, baik itu dilakukan oleh pengurus, pengawas, manajemen, terutama anggotanya. CU Sawiran adalah milik anggota, maka sebagai pemilik sudah layak & sepantasnya untuk berbuat yang terbaik," tegas Isa Maliki

Isa Maliki

Anggota TP Blimbing
PT.Ustegra

Rmh : Jl. S. Priyadi Gang Perikanan 7
RT 04 RW 01 Kebonsari-Sukun-Malang
081235326642



"Saya merasa rapat anggota yang membahas evaluasi & perencanaan kerja CU Sawiran tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Di samping korwilnya banyak yang baru, saya melihat banyak anggota CU Sawiran yang sangat peduli dengan CU Sawiran. Terbukti dengan hidupnya diskusi saat pemaparan hasil diskusi dari perwakilan masing-masing komisi. Saya senang dan bangga melihat antusias para anggota CU Sawiran yang mengikuti proses rapat kerja tersebut. Ini merupakan awal yang baik bagi CU Sawiran. Dengan dukungan pengurus dan pengawas kita para Anggota siap mengembangkan CU Sawiran ke depan menjadi lebih baik," ungkap Yosias.

Yosias Dandra

Ketua Bidang Pelayanan Media Yayasan Terang Warta Rohani

Rmh : Jl. Trunojoyo II C Kav. F-2
RT 02 RW 03 Songgokerto-Batu
08115933090338



mengapa saya memilih credit union?

oleh : tengsoe tjahjono (anggota cu sawiran)

Memilih lembaga keuangan itu gampang-gampang susah. Seringkali orang memilih lembaga keuangan dengan kriteria: 1. Mudah syarat peminjaman, 2. Bunga pinjaman rendah, 3. Bunga tabungan tinggi, dan 4. Sering memberi bonus. Kriteria itu menarik namun sangat tidak masuk akal. Bagaimana mungkin bunga pinjaman rendah dan bunga tabungan tinggi? Jika ada lembaga keuangan menjanjikan syarat-syarat seperti itu, dapat diduga itu merupakan lembaga keuangan yang tidak sehat, dan dapat dipastikan kebangkrutan akan menunggu.

Saya memilih lembaga keuangan tidak berdasarkan hal-hal tersebut. Saya memilih lembaga keuangan yang membuat saya merasa aman dan nyaman, dan saya mampu mengembangkan asset saya di situ. Karena itulah saya memilih CU Sawiran. Mengapa saya memilih CU Sawiran?

Tidak

seperti pada umumnya lembaga keuangan yang lain, Credit Union didirikan bukan demi keuntungan lembaga tersebut, namun demi kesejahteraan semua anggota. Uang yang berputar dan berkembang akan kembali ke anggota dalam bentuk SHU, jaminan sosial, dan pelatihan-pelatihan yang sangat bermanfaat. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan pengawasan dari anggota yang harus dipertanggungjawabkan penulis pada Rapat Anggota Tahunan, laporan periodik, dan sebagainya.

Sungguh, pengelolaan keuangan di CU Sawiran dikontrol secara demokratis oleh anggotanya melalui Rapat Anggota Tahunan dan jalur-jalur resmi lain, dijalankan secara sukarela, dimiliki oleh anggota koperasi. Dari situlah saya merasa bahwa uang saya di CU Sawiran akan selalu aman, bahkan berkembang. Bukan hanya itu, saya pun bisa berbagi dengan anggota lain yang memang sangat memerlukan.

Saya menangkap tiga hal penting tentang credit union selama saya menjadi anggota CU Sawiran. Pertama, nilai pengelolaan keuangan, pentingnya menabung, dan pengembangan asset. Kedua, nilai kepercayaan, bagaimana CU Sawiran dibentuk atas dasar spirit saling percaya satu dengan yang lain. Ketiga, pelayanan, bagaimana tim manajemen, pengurus, dan pengawas melayani semua anggota dengan sangat antusias, hangat, dan ramah.

Semoga pengalaman saya ini bermanfaat bagi pembaca. Bergabunglah dengan CU Sawiran. Dengan cara begitu Anda telah tidak salah memilih lembaga keuangan untuk membantu mengembangkan asset Anda.

Seoul, 13 Desember 2016



persiapan tabungan awal tahun



CU Sawiran merupakan lembaga keuangan yang sangat lengkap dan menjangkau semua yang dibutuhkan manusia. Produk-produk yang dimiliki CU Sawiran yang ditawarkan pada anggota dan penabung mencakup kebutuhan sejak lahir hingga masa tua.

Nah, tahun 2017 telah tiba. Apa resolusi keuangan pada tahun ini? Sebenarnya melakukan resolusi merupakan kebiasaan baik yang umum dilakukan oleh manusia, dengan tujuan agar tahun mendatang lebih baik dari tahun ini. Entah itu untuk urusan percintaan, rumah tangga, pendidikan, dan keuangan. CU Sawiran akan menjawab kebutuhan serta membantu memberi solusi masalah keuangan Anda.

CU Sawiran menawarkan produk Sibuhar yang bisa Anda manfaatkan untuk menyisihkan sebagian uang yang Anda miliki untuk kebutuhan keluarga. Produk Sibuhar CU Sawiran, Siharum dengan minimal

menabung Rp. 5000,- saja Anda sudah mendapat bunga 3% setiap bulannya. Namun bunga bukanlah hal utama, ia hanyalah reward yang diberikan oleh CU Sawiran. Hal utamanya ialah Anda bisa menyisihkan uang yang kelak bisa digunakan untuk menjawab kebutuhan yang banyak dan kadang-kadang mendadak.

Sedangkan produk CU Sawiran yang cocok ditawarkan untuk meletakkan dana awal tahun 2017, ialah Cemerlang. Cemerlang merupakan produk deposito jangka pendek dengan pilihan empat jangka waktu dan tentunya bunga simpanan yang berbeda-beda.

1. 1 Bulan : 6,25% p.a
2. 3 Bulan : 7,25% p.a
3. 6 Bulan : 7,5% p.a
4. 12 Bulan : 8,25% p.a

Penempatan minimal deposito cemerlang Rp. 1.000.000,- dan akan otomatis diberikan sertifikat yang menyatakan bahwa bapak

ibu telah menempatkan dana di CU Sawiran. Simpanan Cemerlang bisa diperpanjang secara otomatis jika pada waktu jatuh tempo bapak ibu belum membutuhkan dana tersebut. Bagi karyawan perusahaan yang pada akhir tahun memperoleh insentif tahunan, produk ini sangat cocok untuk menyimpan dana insentif tersebut.

Manfaatnya:

- Dana Anda lebih aman, daripada disimpan di rumah.
- Bunga yang masuk akal
- Bebas administrasi
- Anda bisa memakai dana tersebut ketika benar-benar dibutuhkan, istilahnya tepat guna dan tepat waktu pemakaiannya.

Demikianlah, sedikit informasi tentang produk CU Sawiran yang bisa Anda manfaatkan untuk kebutuhan selama tahun 2017. Semoga keuangan keluarga Anda pada tahun 2017 lebih baik daripada tahun sebelum-sebelumnya.



Romo Willy Malim Batuah, CDD tidak memilih lembaga keuangan seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Lembaga Keuangan Masyarakat (LKM) atau bank melainkan memilih Credit Union bukanlah tanpa alasan. Setelah beberapa tahun mencari lembaga keuangan yang cocok untuk mengelola keuangan para karyawan rumah retret, Romo Willy memilih Credit Union.

Romo Willy memilih Credit Union karena beliau melihat bahwa latar belakang berdirinya *Credit Union* mirip dengan kondisi yang Romo Willy hadapi pada masyarakat yang berada di sekitar Rumah Retret Sawiran. Keinginan Romo Willy sama dengan keinginan **FW Raiffeisen**, penggagas berdirinya *Credit Union*. Beliau ingin memberdayakan masyarakat sehingga bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ada di sekitar RR Sawiran. Awalnya beliau mengajak karyawannya untuk menabung dan mengelola tabungan tersebut dalam *Credit Union*. Dari situlah akhirnya terbentuk **Credit Union Sawiran**.

CU Sawiran tidak meninggalkan apa yang dicita-citakan oleh pendirinya. CU Sawiran bahkan mengembangkan apa yang dilakukan oleh Rm Willy. CU Sawiran tidak hanya dengan cara mengajak masyarakat untuk menabung saja namun juga mengajak anggota dan masyarakat bagaimana mengelola keuangan keluarga dengan baik dan benar melalui pendidikan anggota. Sehingga dengan demikian anggota bisa mengatur keuangan keluarga mereka.

Lebih jauh lagi CU Sawiran juga mengajak anggota untuk saling berbagi dengan anggota



CU SAWIRAN

terus meningkatkan pelayanan

yang lainnya. Dengan berbagi, anggota bisa saling membantu dan membentuk suatu jaringan yang bisa mendukung satu sama lainnya.

Mulai tahun 2015, CU Sawiran meningkatkan fokusnya di pendidikan dan pemberdayaan. CU Sawiran mulai membangun pondasi pendidikan dengan membangun komunitas pendidikan CU Sawiran yang terdiri dari Departemen Pendidikan dan Pemberdayaan, Pengurus Pengawas dan anggota konsultan. Setelah itu CU Sawiran membentuk tim pendidikan yang melibatkan anggota sebagai sukarelawan yang nantinya akan memberikan pendidikan dasar kepada anggota dan masyarakat. Pembangunan pondasi tersebut diselesaikan pada bulan November 2016. CU Sawiran mengajak sukarelawan untuk bersama-sama melaksanakan pendidikan anggota di tahun 2017. CU Sawiran masih membutuhkan

banyak anggota potensial untuk menjadi sukarelawan tim pendidikan.

Selain pendidikan, CU Sawiran juga semakin aktif mengembangkan SEC dengan membentuk komunitas-komunitas basis yang bisa mewadahi anggota yang mempunyai keinginan dan usaha yang sejenis dan kemudian menghubungkan satu sama lain sehingga ke depan bisa terbentuk pasar di kalangan anggota CU Sawiran sendiri. Di tahun 2016 CU Sawiran telah mendampingi komunitas sopir jeep di bawah naungan **Perkumpulan Bromo Tenger Kusuma**. Di tahun 2017 CU Sawiran akan mendampingi lebih banyak komunitas basis. Dalam pengembangan pemberdayaan ini, kerja sama dan keterlibatan seluruh anggota sangat diharapkan. Dengan saling membantu, dengan saling berbagi dan dengan saling bahu membahu akan semakin banyak orang bisa meningkatkan kualitas hidupnya.

pinjaman tanpa agunan

Mungkinkah CU Sawiran menyelenggarakan pinjaman tanpa agunan? Di zaman kapitalistik macam sekarang, pertanyaan tersebut tentu terdengar utopis. Tidak jarang yang menganggapnya sebagai kemusykilan atau bahkan banyol. Tak syak komentar sakrastik pun sering kali bersambut, “Memangnya ini lembaga keuangannya Bapakmu!”

Sebelum berbincang lebih lanjut mengenai pertanyaan di atas, sebenarnya terdapat kesalahpahaman fundamental yang perlu diurai dari kata agunan. Selama ini agunan sering kali disamaartikan dengan jaminan. KBBi pun menyebutkan bahwa agunan memiliki makna yang sama dengan jaminan, yakni tanggungan atas pinjaman. Padahal kalau mengacu pada SK Direksi Bank Indonesia No. 23/69/KEP/DIR tanggal 28 Februari 1991, jaminan merupakan kepercayaan kreditur atas kemampuan debitur untuk melunasi pinjaman. Sementara pada Pasal 1 angka 23 UU No. 10 Tahun 1998, agunan merupakan barang yang bisa dijadikan jaminan untuk melunasi pinjaman. Dari sini bisa diketahui bahwa agunan sejatinya memiliki perbedaan yang signifikan dengan

jaminan. Agunan adalah bagian dari jaminan. Kalau kreditur merasa percaya bahwa debitur bisa melunasi pinjaman tanpa adanya agunan (barang), maka agunan pun tidak diperlukan.

Lantas, kembali ke pertanyaan awal, mungkinkah CU Sawiran menyelenggarakan pinjaman tanpa agunan? Dengan logika sederhana bahwa jaminan memiliki makna kepercayaan, sementara credit union merupakan gerakan sekumpulan manusia yang berlandaskan rasa saling percaya, maka pinjaman tanpa agunan mungkin saja diselenggarakan. Hanya saja akan muncul pertanyaan lanjutan: seberapa mampukah kita sebagai manusia yang berkumpul dalam CU Sawiran mampu menyelenggarakan gagasan tersebut? Seberapa mampukah kita untuk bisa saling percaya? Seberapa kuatkah karakter kita untuk bisa dijadikan jaminan? Ini adalah sebuah tantangan. Dan tantangan ini perlu dijawab secara bersama-sama. Kalau tidak, pinjaman tanpa agunan akan selalu menjadi gagasan utopis, musykil, dan banyol, yang bersambut dengan komentar sakrastik, “Memangnya ini lembaga keuangannya Bapakmu!”

Istivano - TP Tosari (16-12-16)

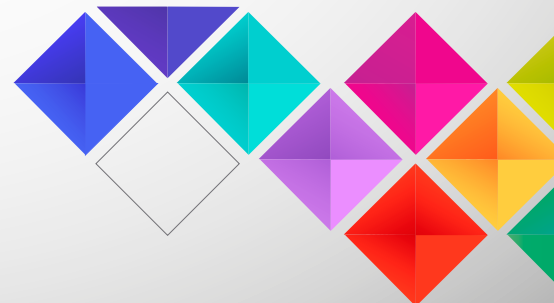


RAPAT ANGGOTA EVAPERCA



Rapat Anggota EVAPERCA (Evaluasi 2016 & Perencanaan 2017)

Pada tanggal 10 Desember 2016 CU Sawiran mengadakan rapat anggota EVAPERCA (Evaluasi 2016 & Perencanaan 2017) bertempat di Hotel Best Western OJ jalan Dr. Cipto no. 11 Malang.



ASSET Rp. 137.705.851.420	EQUITY Rp. 32.916.864.778	LIABILITY Rp. 104.788.986.642	VOL.KREDIT Rp. 103.614.933.602
JUMLAH ANGGOTA 6.934	CALON ANGGOTA 13.624	PENYERTAAN MODAL 32.782	PERTUMBUHAN KREDIT -1,81%
			PERTUMBUHAN ANGGOTA 6,46%
			PERTUMBUHAN ASSET 7,70%



membangun komitmen dengan pelanggan

SOSOK

SITI SUWARNI

Grosir Bumbu Dapur & Bakso di Pasar Besar Batu
Jl. Gajayana IV / 634 A Batu
081334573099



Sebuah perjalanan panjang dalam meniti karir telah dialami oleh pasangan **Siti Suwarni (35)** dan **Miftakhul Khoir (36)**. Pasangan yang berdomisili di Jalan Gajayana 634 Malang ini, memilih berjualan bumbu dan keperluan dapur lain di Pasar Besar Batu sejak tahun 2005.

Namun, kesuksesan yang diraih saat ini tidak diraih secara instan. Berawal dari freelance penyedap rasa di Daerah Mergan, Pujon dan Batu tahun 2002, lalu dilanjutkan dengan menjual bumbu dapur yang dikemas ulang dan dipasarkan secara grosir. Omset

yang awalnya kecil telah berkembang pesat hingga saat ini. Melihat peluang yang lebih besar di Pasar Besar Batu, pada tahun 2005 Ibu dari Galih Anggaputra dan Muhammad Fauzan memutuskan untuk membuka toko di Pasar Besar Batu.

Walaupun sudah berhasil mereka tidak mengubah orientasi pemasarannya. Ketika masih freelance produk penyedap rasa, marketing dan distribusi barang dilakukan sendiri kepada pelanggan. Sampai saat ini pun, marketing dan distribusi barang masih dilakukan sendiri kepada pelanggan. "Komitmen dan pelayanan maksimal kepada pelanggan adalah hal yang utama. Dan sampai kapan pun akan demikian. Walau saya sudah mempunyai karyawan, mereka hanya saya beri tugas mengemas dan dilakukan di rumah. Namun untuk membangun hubungan dengan pelanggan, saya sendiri yang melakukan" tegas Siti.

Namun tidak hanya komitmen dan pelayanan yang maksimal kepada anggota saja yang membuat usaha semakin besar. Pengelolaan keuangan yang baik, juga menjadi salah satu kuncinya. "Jika usaha dilakukan oleh pasangan suami istri, maka yang berhak mengatur keuangan hanya salah satunya. Jika dilakukan oleh keduanya, saya rasa itu tidak akan berhasil. Pasti banyak pemikiran yang

berbeda mengenai pengelolaan keuangannya. Karena itu kami, memutuskan salah satu dari kami untuk memegang keuangannya. Dan mungkin bisa dilihat usaha kami bisa seperti ini" sambung Khoir.

Membaca peluang pasar Siti Suwarni beserta suami mencoba peruntungan tambahan dengan membuka usaha jualan bakso. Lokasi yang dipilih tetap di Pasar Besar Batu. Alasan pemilihan lokasi di Pasar Besar Batu adalah karena potensi usaha Bakso di pasar besar Batu masih cukup ramai namun pengawasan masih mudah dilakukan karena lokasi berdekatan dengan toko bumbu yang sudah lebih dulu dirintisnya.

Siti yang di Pasar Besar Batu mempunyai panggilan spesial "Siti Micin" menuturkan bahwa dalam berusaha dalam bentuk apapun yang harus dipegang adalah kejujuran serta kedisiplinan. Dengan kejujuran serta kedisiplinan mengembangkan usaha menjadi lebih mudah. Karena pelanggan akan lebih loyal terhadap usaha kita. Mencoba usaha baru sangat dianjurkan agar pendapatan yang diperoleh juga makin bertambah. Namun, semuanya harus tetap dikerjakan dengan komitmen yang sungguh-sungguh agar usaha yang lama tetap berjalan dan usaha yang baru juga mampu berjalan dengan baik.

penasehat

Pengurus CU Sawiran

penanggung jawab

Daniel Dwi Sudaryanto

redaktur pelaksana

Tengsoe Tjahjono

Y. Setyo Agung Pamungkas

alamat /iklan

CU Sawiran - TP Blimbing

Jl. L.A. Sucipto 46 Malang

Telp. (0341) 477777

e-mail

metro@cusawiran.org

rekening

BCA an. Kopdit Sawiran

No. 3163102214

layout cetak

AXA Creative Design

0341 473651 / 081 555 20124

Isi di luar tanggung jawab percetakan